

BAB V

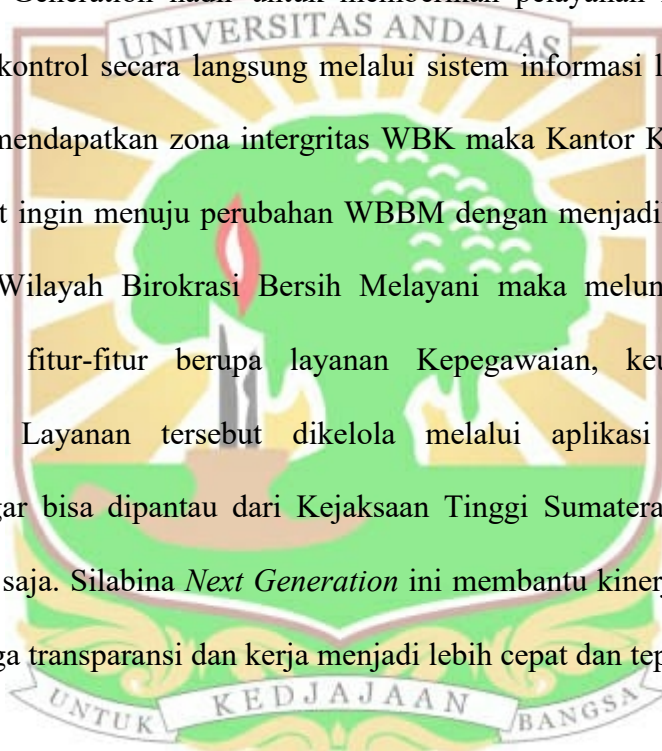
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Sistem Informasi merupakan sistem yang digunakan untuk menginput dan mengelola sebuah data guna memberikan keefektifan dalam penggunaan waktu. Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat menggunakan sistem tersebut dalam mengelola data sebagai bentuk proses pelayanan administrasi berbasis digital yang disebut sistem informasi layanan . Sistem informasi yang ada pada kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat menggunakan (Sistem Informasi Layanan Pembinaan) adalah pengelolaan data, pemberian layanan mulai dari layanan kepegawaian, keuangan, umum, dan perpustakaan,

Tujuan penerapan sistem informasi ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi pegawai kejaksaan mendapatkan pelayanan berupa sistem layanan di aplikasi Silabina tersebut. Dengan adanya sistem ini, pegawai dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan mulai dari kenaikan pangkat, tunjangan kerja, mutasi, informasi lelang barang, perpustakaan serta pengurusan cuti. Sistem ini digunakan untuk menginput data pegawai yang berupa digital agar dapat disimpan menjadi arsip digital sehingga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan. Selain itu data pegawai tersebut dapat dengan mudah disimpan dan dicari apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat terdapat sistem informasi layanan dalam memberikan pelayanan kepada pegawai Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat. Sistem informasi layanan atau sering disebut dengan SIPP (Sistem Informasi Pelayanan Publik) ini berawal karena Kantor Kejaksaan ingin mendapatkan zona integritas WBK dan WBBM atau disebut dengan Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. Sehingga aplikasi Silabina Next Generation hadir untuk memberikan pelayanan kepada pegawai agar dapat di kontrol secara langsung melalui sistem informasi layanan tersebut. Karena telah mendapatkan zona integritas WBK maka Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera barat ingin menuju perubahan WBBM dengan menjadikan target untuk mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani maka meluncurkan 4 kunci penting yaitu fitur-fitur berupa layanan Kepegawaian, keuangan, umum, Perpustakaan. Layanan tersebut dikelola melalui aplikasi Silabina *Next Generation* agar bisa dipantau dari Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat dan bisa diakses kapan saja. Silabina *Next Generation* ini membantu kinerja pegawai yang ada ini sehingga transparansi dan kerja menjadi lebih cepat dan tepat.



Menggunakan layanan pada aplikasi Silabina biasanya sering terdapat kendala dalam memprosesnya. Dalam hal ini kendala yang sering terjadi karena pegawai yang kurang pemahaman dalam menggunakan perangkat lunak sehingga menjadikan pegawai tidak mau menggunakan sistem informasi layanan tersebut, dikarenakan sulitnya diakses, sehingga ada pegawai yang lebih memilih untuk mengurus langsung kepada bagian lain dan juga kendala lainnya sering terjadi kesalahan pada saat memasukkan data dirinya ke dalam sistem layanan tersebut.

karena ketidak telitian pegawai dalam mengakses maka data terpaksa diulang kembali, sehingga manfaat sistem untuk mempercepat pekerjaan menjadi lama. Kendala tidak hanya dari segi sumber daya manusia itu sendiri namun juga pada koneksi jaringan internet yang kurang stabil, sehingga mengakibatkan pekerjaan menjadi lama. Untuk itu perusahaan harus mampu menganalisis suatu kasus dengan menyusun rencana yang sangat strategis dengan mempersiapkan arah secara jangka panjang hingga menjadikan suatu kekuatan serta bisa mengatasi suatu ancaman yang datang menjadi suatu peluang.

Analisis yang dimaksud adalah analisis SWOT yang memiliki manfaat dalam berupaya menentukan strategi secara maksimal mulai dari kekuatan sistem informasi serta peluang-peluang penggunaan sistem informasi layanan yang bisa dicapai oleh Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat , hingga dapat meminimalkan semua kendala atau kelemahan dan ancaman yang akan dihadapi. Karena analisis SWOT merupakan suatu bentuk untuk mengetahui situasi dan kondisi para penggunaan sistem informasi layanan di lingkungan Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan penelitian yang dilaksanakan, maka menemukan beberapa saran yang perlu menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas sistem informasi layanan yang telah dibuat. Adapun Saran yang disampaikan adalah:

1. Membuat suatu pelatihan kepada seluruh pegawai di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat tentang penggunaan sistem informasi layanan Silabina mulai dari awal penggunaan aplikasi hingga dapat mengaksesnya dengan baik dan benar.
2. Meningkatkan kapasitas koneksi jaringan dengan tidak hanya menggunakan Wifi, sebaiknya juga menggunakan kabel media transmisi. Kabel media transmisi tersebut bertujuan untuk menghubungkan beberapa komputer dengan komputer dan juga terhubung dengan jaringan. Untuk meningkatkan kapasitas jaringan wifi juga dapat digunakan dengan cara mematikan router wifi hingga menunggu sampai 10 detik, setelah itu wifi dapat dihidupkan kembali, maka kecepatan koneksi jaringan dapat berjalan dengan lancar.
3. Menyediakan petugas khusus teknologi Informasi yang bersedia untuk menerima keluhan, atau permasalahan pegawai pada saat menggunakannya, sehingga apabila pegawai bingung atau tidak tau cara penggunaannya petugas teknologi informasi dapat membantunya. Tugas yang paling penting melakukan evaluasi, pemantauan dan pembinaan secara rutin terhadap sistem informasi layanan pegawai.